

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa di MA se-Kabupaten Tanah Bumbu. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui sampel. Berdasarkan data yang diperoleh dari kementerian agama setempat ada 10 Madrasah Aliyah (MA) yang tersebar di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu: MAN Tanah Bumbu, MAS Nurul Hidayah, MAS Nurul Wathan NW, MAS Darul Azhar, MAS Al Kautsar, MAS Al Kautsar Satiung, MAS Riadhushshalihin, MAS Hidayatussalam, MAS Darul Ijabah, MAS Az Zikra Batulicin.

B. Deskripsi Jumlah Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Tanah Bumbu. Frekuensi jumlah siswa yang terdapat di 10 madrasah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Jumlah Siswa
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Madrasah	Jumlah Siswa
1	MAN Tanah Bumbu	410
2	MAS Nurul Hidayah	52

3	MAS Nurul Wathan NW	43
4	MAS Darul Azhar Bersujud	230
5	MAS Al Kautsar Satui	202
6	MAS Al Kautsar Satiung	90
7	MAS Riadhushshalihin	70
8	MAS Hidayatussalam NW	94
9	MAS Darul Ijabah	124
10	MAS Az Zikra Batulicin	121
	Total	1436

Adapun penjelasan uraian dari tabel 4.1 antara lain sebagai berikut:

1. MAN Tanah Bumbu

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanah Bumbu terletak di Jalan H.M.Nurung RT.III Kel. Kota Pagatan Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini terletak diatas tanah areal $\pm 3.086 \text{ M}^2$ di tengah-tengah pusat kota dekat dengan daerah pasar dan pelabuhan. Akses dengan kantor dinas pemerintahan dan Sekolah-sekolah umum lainnya tidak terlalu jauh.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanah Bumbu dulunya adalah Madrasah swasta “Al-Kautsar” yang didirikan sejak tahun 1989 oleh Yayasan “Al-Kautsar” yang merupakan hasil swadaya masyarakat sekitarnya. Pada tanggal 30 Desember 2003 sekolah ini diubah statusnya menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanah

Bumbu dengan SK No.558 Tahun 2003 hingga awal tahun 2017 berubah nama menjadi MAN Tanah Bumbu.

Visi dan Misi “Mewujudkan Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia, Unggul Dan Kompetitif Menuju Madrasah Hebat Dan Bermartabat”. Misi: Meningkatkan dan menerapkan penanaman sikap ahklak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan prestasi dan skill dalam bidang keagamaan, akademik, olahraga, dan seni. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan iptek untuk menunjang proses belajar mengajar. Meningkatkan dan mengimplementasikan pemahaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan pengetahuan dan profesionalisme guru seiring dengan perkembangan dunia Pendidikan. Meningkatkan tanggungjawab, percaya diri, kejujuran dan semangat untuk berkompetisi di berbagai bidang. Mewujudkan nilai-nilai solidaritas dalam menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif dan harmonis.

2. MAS Nurul Hidayah

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Hidayah, yang beralamat di Jl. Pesantren Rt 09. Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini merupakan Madrasah yang berada di bawah naungan Kementrian Agama. Status Akreditasi adalah C. Madrasah ini memiliki jumlah siswa 52 orang. Dari populasi tersebut ada orang laki-laki dan orang perempuan.

3. MA Nurul Wathan NW

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Wathan NW, yang beralamat di Jl. A Yani RT 04 Desa Sepakat Kec. Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi

Kalimantan Selatan. Madrasah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama dengan status Akreditasi C. Madrasah Nurul Wathan ini memiliki jumlah siswa 43 orang.

4. MAS Darul Azhar Bersujud

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Azhar adalah madrasah swasta yang terletak di Jl. Batu Benawa, Rt. 23, Desa Kampung Baru, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan. Madrasah Aliyah Darul Azhar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Darul Azhar. Di mana yayasan ini menyelenggarakan empat jenjang pendidikan, yaitu TKA, Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah, serta telah dibangun jenjang perguruan tinggi Stikes Darul Azhar.

Menurut sejarahnya, Yayasan Pendidikan Islam Darul Azhar berdiri karena adanya keinginan seorang pejabat daerah (bupati) Tanah Bumbu Bapak Zairullah Azhar untuk menampung, menyantuni dan membina anak-anak yatim piatu dan anak-anak dari keluarga miskin agar dapat memperoleh pendidikan yang layak serta murah dengan cara membentuk lembaga pendidikan.

Untuk merealisasikan keinginan tersebut, maka beliau bersama dengan bapak H. M. Kamaruddin, S. Ag berdiskusi mengenai jenis pendidikan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Dari pembicaraan tersebut maka disepakati untuk membentuk lembaga pendidikan yang berciri khas islam, yang meliputi tiga jenjang pendidikan yaitu Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah. Setelah adanya kesepakatan pembentukan lembaga pendidikan tersebut, maka usaha selanjutnya adalah upaya mendapatkan perizinan dan hal-hal lain yang berkenaan dengan

penyelenggaraan pendidikan. Dengan usaha keras oleh bapak dr. H. M. Zairullah Azhar, M.Sc dan bapak H. M. Kamaruddin, S.Ag serta dibantu oleh Kepala Kantor Departemen Agama kabupaten Tanah Bumbu bapak Aslah Hamud, M.Pd (alm) yang selanjutnya digantikan oleh bapak Drs. H. Abdul Basit, maka pada tanggal 23 Juli 2005 maka terbentuklah tiga jenjang pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Darul Azhar yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Azhar.

Madrasah Aliyah Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu masih Berstatus Terdaftar sesuai dengan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan Nomor Kw.17.4/4/PP.00.6/1456/2005, Tanggal 04 Agustus 2005, dengan data lengkap madrasah sebagai berikut: Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Darul Azhar Alamat : Jl Batu Benawa, Rt. 23, Desa Kampung Baru Kecamatan : Simpang Empat Kabupaten : Tanah Bumbu Propinsi : Kalimantan Selatan.

Penyelenggara Madrasah/Yayasan : Pendidikan Islam Darul Azhar Berdiri sejak : 2005 Status : Terdaftar Nomor Statistik Madrasah : 312630210172 Dasar : Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan No. Kw.17.4/4/PP.00.6/1456/2005 TGL. 04-08-2005 Pejabat : A.n Kepala Kantor Wil. Depag. Prop. Kasel; Kepala Bidang Mapenda Islam Drs. H. Ahmadi HS, MM. Kepala Madrasah : 1. H. M.Kamaruddin, S Ag (Tahun 2005 – 2007) 2. Muhammad Hanapi, SE (14 Juli 2007- 14 Januari 2008) 3. Drs. Mohammad Rif'an (14 Januari 2008 – Sekarang) Sejak berdirinya Madrasah Aliyah pada pada tahun 2005 sampai dengan sekarang (2009), Madrasah Aliyah Darul Azhar Kabupaten

Tanah Bumbu telah menjalani 3 (tiga) perodesasi kepemimpinan kepala Madrasah, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas.

5. MAS Al Kautsar Satui

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al Kautsar Satui, yang beralamatkan di Jl. Provinsi Km. 176 RT 01 Desa Al Kautsar, Kec. Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini berada di bawah Kementrian Agama yang status akreditasinya A.

Madrasah ini memiliki Visi Terwujudnya Generasi Muda Yang Islami, Cerdas, Terampil, Disiplin, Sehat Jasmani Dan Rohani Serta Mampu Mandiri Dan Terbaik Di Tanah Bumbu Pada Khususnya dan Di Indonesia Pada Umumnya. Dan Misi Meningkatkan pembinaan dan pengembangan pendidikan agama islam dan akhlaqul karimah. Meningkatkan mutu keterampilan berbahasa indonesia, bahasa arab, dan bahasa inggris. Meningkatkan mutu pendidikan agama islam dan pendidikan umum. Meningkatkan kualitas pendidik, pembina, dan staf tata usaha madrasah. Meningkatkan mutu pengelolaan administrasi kantor dan ruang belajar yang bersih dan sehat. Meningkatkan perlengkapan alat pembelajaran. Meningkatkan mutu kreativitas, semangat dan disiplin proses belajar mengajar. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler bidang agama, seni dan budaya islam, kepanduan/pramuka, paskibra, dan olah raga.

6. MAS Al Kautsar Satiung

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Kautsar satiung terletak di jalan Tepi Sungai Kusan RT.02 Desa Satiung, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini terletak di atas tanah areal ±

1.904 M² berdekatan dengan Masjid Al-Kautsar Satiung dan tidak berjauhan dengan pendidikan formal lainnya seperti MIN Tanah Bumbu dan MTs Negeri 2 Tanah Bumbu.

Madrasah Aliyah Al-Kautsar Satiung merupakan Madrasah Swasta yang didirikan sejak tahun 2000 oleh Seorang Ulama KH. Muhammad Ilmi atas keinginan Masyarakat Desa Satiung dan beliau juga ditunjuk menjadi Kepala Madrasah Al-Kautsar Satiung dan pada tahun 2016 di gantikan oleh Muslim Baihaqi, S.Pd.I.

Visi: Unggul; memiliki kualitas yang mumpuni dalam penguasaan IPTEK dan IMTAK, serta Berjiwa Kompositif sebagai Khalifah Fil Ardhi. Islami; memiliki Kesalehan dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai ke Islamian dalam hidup dan kehidupan. Populis; diakui dan diterima serta dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat.

Misi: Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan maupun secara moral dan social. Mengembangkan sumber daya Islami yang unggul dibidang Iptek dan Imtak melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia secara bertahap.

Tujuan Sekolah: Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta diikuti dengan pengetahuan iptek agar siswa mampu melanjutkan pada jenjang perguruan tinggi yang berkualitas. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non

akademik. Menumbuhkembangkan semangat siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan sosial budaya dan sekitar yang berjiwa islami.

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah Al-Kautsar Satiung ini hingga sekarang telah banyak memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan Agama bagi generasi penerus bangsa. Oleh sebab itu kini dan nanti MA Al-Kautsar Satiung merupakan asset yang cukup menentukan bagi dinamika kehidupan masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa Satiung kec. Kusan Hilir, dimana sudah 368 alumni yang diluluskan. Di antara mereka itu ada yang menjadi PNS pada berbagai lembaga/instansi pemerintahan, karyawan Perusahaan, guru dan lain sebagainya.

Dalam era informasi seperti sekarang dipandang perlu suatu informasi yang diketahui oleh masyarakat. Melalui informasi yang mudah dan lengkaplah akan lahir visi dan persepsi terhadap lembaga Pendidikan

Dengan dibuatnya profil Madrasah ini diharapkan agar seluruh personalia, siswa-siswi dan seluruh warga umat Islam pada umumnya dapat mengenal MA Al-Kautsar Satiung. Dapat memberikan gambaran tertulis kepada semua pihak tentang pertumbuhan, perkembangan, dan rencana pengembangannya di masa depan.

7. MAS Riyadhusshalihin

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Riyadhusshalihin, yang beralamatkan di Jl. Provinsi Km. 168. Desa Sinar Bulan, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama dengan status Akreditasi B.

8. MAS Hidayatussalam

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Hidayatussalam, yang beralamatkan di Jl. PLN Lama RT 06. Desa Sungai Danau, Kecamatan Satui. Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama.

9. MAS Darul Ijabah

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Ijabah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di GUNUNG TINGGI, Kec. Batu Licin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, MAS Darul Ijabah berada di bawah naungan Kementerian Agama. MAS Darul Ijabah beralamat di Jl. Dharma Praja RT 04 Kel. Gunung Tinggi, GUNUNG TINGGI, Kec. Batu Licin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Apabila anda ingin bertanya atau menghubungi langsung MAS Darul Ijabah, dapat melalui beberapa media. MAS Darul Ijabah memiliki akreditasi Tidak Terakreditasi, berdasarkan sertifikat 062/BAN-SM-P/AK-KEM-AG/XII/2018.

Dokumen dan Perizinan MAS Darul Ijabah, No. SK. Pendirian 001/YADI/VI/2013, Tanggal. SK. Pendirian 2013-06-01, No. SK. Operasional 2016-07-14, Akreditasi, No. SK. Akreditasi 062/BAN-SM-P/AK-KEM-AG/XII/2018, Tanggal SK. Akreditasi 21-12-2018.

10. MA Azzikra Batulicin

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Azzikra Batulicin, yang beralamatkan di Jl. Raya Batulicin RT 09. Desa Kersik Putih, Kecamatan Batulicin, Kabupaeten

Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama.

C. Paparan Data

1. Tingkat penggunaan internet siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu

Table 4.2 Descriptive Statistics

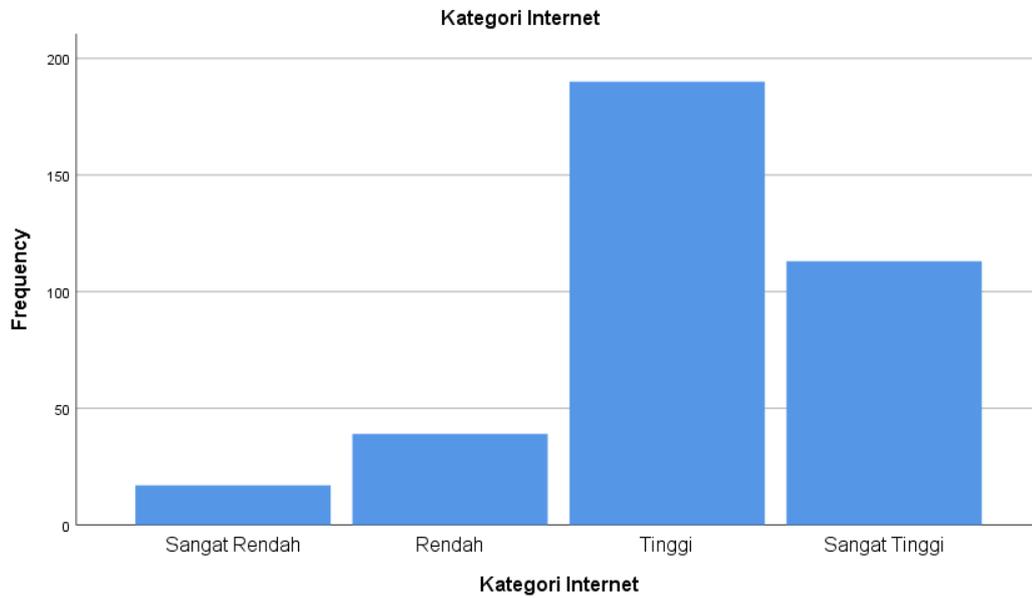
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PITotal	359	29	101	27400	76.32	16.198
Valid N (listwise)	359					

Tampilan tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N) ada 359, dari 359 responden ini nilai penggunaan internet terkecil (*minimum*) adalah 29, dan nilai penggunaan internet terbesar (*Maximum*) adalah 101. Rata-rata nilai dari 359 responden atau *Mean* sebesar 76,32 dengan *Standar Deviasi* sebesar 16.198.

Table 4.3 Kategori Internet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	17	4.7	4.7	4.7
Rendah	39	10.9	10.9	15.6
Tinggi	190	52.9	52.9	68.5
Sangat Tinggi	113	31.5	31.5	100.0
Total	359	100.0	100.0	

Tabel kategori penggunaan internet inilah yang disebut dengan tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan tabel kategori penggunaan internet di atas, diketahui siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat rendah ada sebanyak 17 orang atau 4.7%, adapun jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori rendah ada sebanyak 39 orang atau 10.9%, jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tinggi ada 190 orang atau 52.9%, sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat tinggi ada 113 orang atau 31.5% dari jumlah seluruh siswa. Karena seluruh data valid, maka pada kolom valid percent nilainya sama dengan yang ada pada kolom *percent*. Sementara pada bagian *cumulative percent* terlihat untuk nilai kategori sangat rendah sebanyak 4.7%. Adapun untuk jenis nilai kategori rendah sebanyak 15.6%. untuk jenis nilai kategori tinggi sebanyak 68.5%. Sedangkan untuk jenis nilai kategori sangat tinggi sebanyak 100%. Nilai 100% ini adalah nilai komulatif dari penjumlahan $4.7\% \text{ (sangat rendah)} + 10.9\% \text{ (rendah)} + 52.9\% \text{ (tinggi)} + 31.5\% \text{ (sangat tinggi)} = 100\%$.



2. Tingkat akhlak siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu

Table 4.4 Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Akhlak	359	29	119	58.64	22.569
Valid N (listwise)	359				

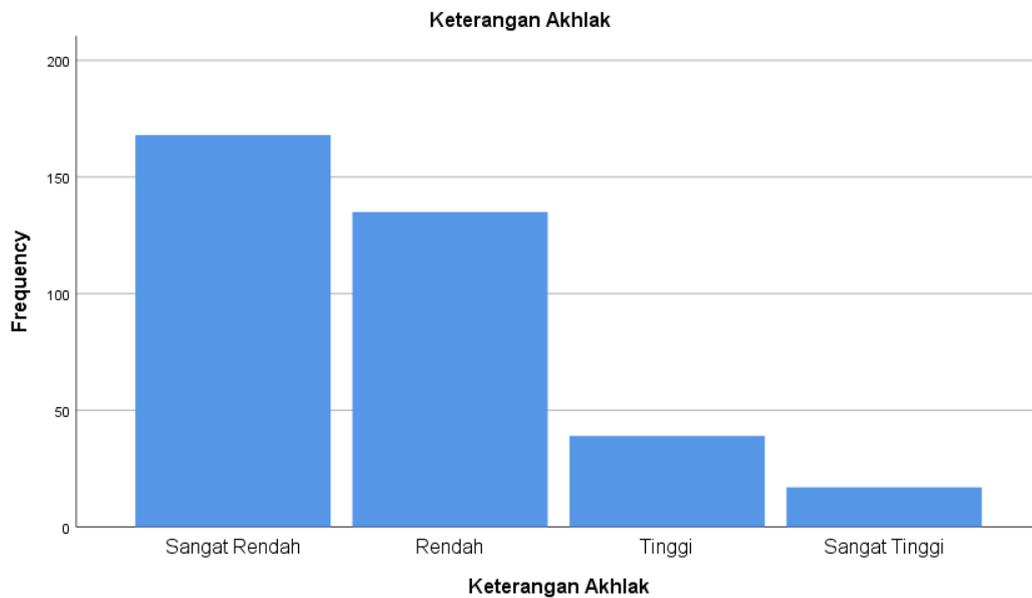
Tampilan tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N) ada 359, dari 359 responden ini nilai penggunaan internet terkecil (*minimum*) adalah 29, dan nilai penggunaan internet terbesar (*Maximum*) adalah 119. Rata-rata nilai dari

359 responden atau *Mean* sebesar 58,64 dengan *Standar Deviasi* sebesar 22.569.

Table 4.5 Keterangan Akhlak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	168	46.8	46.8	46.8
	Rendah	135	37.6	37.6	84.4
	Tinggi	39	10.9	10.9	95.3
	Sangat Tinggi	17	4.7	4.7	100.0
	Total	359	100.0	100.0	

Tabel kategori akhlak siswa inilah yang disebut dengan tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan tabel kategori akhlak di atas, diketahui siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat rendah ada sebanyak 168 orang atau 46.8%, adapun jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori rendah ada sebanyak 135 orang atau 37.6%, jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori tinggi ada 39 orang atau 10.9%, sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat tinggi ada 17 orang atau 4.7% dari jumlah seluruh siswa. Karena seluruh data valid, maka pada kolom valid percent nilainya sama dengan yang ada pada kolom *percent*. Sementara pada bagian *cumulative percent* terlihat untuk nilai kategori sangat rendah sebanyak 46.8%. Adapun untuk jenis nilai kategori rendah sebanyak 37.6%. untuk jenis nilai kategori tinggi sebanyak 10.9%. Sedangkan untuk jenis nilai kategori sangat tinggi sebanyak 100%. Nilai 100% ini adalah nilai komulatif dari penjumlahan 46.8% (sangat rendah) + 37.6% (rendah) + 10.9% (tinggi) + 4.7% (sangat tinggi) = 100%.



3. Pengaruh yang signifikan penggunaan internet terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Se Kabupaten Tanah Bumbu

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan internet (X) terhadap akhlak siswa (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai *R Square* atau R^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *Model Summary*, sebagai berikut:

Table 4.6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.965	.965	4.25057

a. Predictors: (Constant), Peng_Int

Berdasarkan tabel output SPSS “*Model Summary*” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,965. Nilai *R Square* 0,965 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “*R*”, yaitu $0,982 \times 0,982 = 0,965$. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,965 atau sama dengan 96,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penggunaan internet (*X*) berpengaruh terhadap variabel akhlak siswa (*Y*) sebesar 96,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 96,5\% = 3,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Besarnya pengaruh variabel lain disebut juga sebagai error (*e*). Untuk menghitung nilai error tersebut kita dapat menggunakan rumus $e = 1 - R^2$. Besarnya nilai koefisien determinasi atau *R Square* ini umumnya berkisar antara 0-1. Namun demikian, jika dalam sebuah penelitian kita jumpai *R Square* bernilai minus atau negative (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel *X* terhadap variabel *Y*. selanjutnya, semakin kecil nilai koefisien determinasi (*R Square*), maka ini artinya pengaruh variabel bebas (*X*) terhadap variabel terikat (*Y*) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai *R Square* semakin mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

Adapun dari variable di atas yaitu penggunaan internet terhadap akhlak siswa, maka pengaruh penggunaan internet terhadap kinerja guru adalah sebesar 96.5%. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *R Square* sebesar 0,965. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan internet (*X*) terhadap akhlak siswa (*Y*) adalah sebesar 96,5 %.

Table 4.6 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	163.082	1.082		150.718	.000
	Peng_Int	-1.368	.014	-.982	-98.670	.000

a. Dependent Variable: Akhlak

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh penggunaan (X) terhadap akhlak siswa (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh arti bahwa tidak ada pengaruh penggunaan internet (X) terhadap akhlak siswa (Y).

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh penggunaan internet (X) terhadap akhlak siswa (Y).

Selanjutnya adalah cara mengetahui berapa besar pengaruh buruk dari penggunaan internet terhadap akhlak siswa adalah sebagai berikut:

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada *table coefficients* berikut:

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 163.082. Angka ini merupakan konstan yang mempunyai arti bahwa jika

tidak ada penggunaan internet (X) maka nilai konsisten akhlak siswa (Y) adalah sebesar 163.082.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -1,368. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat penggunaan internet (X), maka akhlak siswa (Y) akan meningkat sebesar-1,368.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan internet (X) berpengaruh negative terhadap akhlak siswa (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 35,420 - 0,511 X$.

Sehingga dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa. Adapun dari variable di atas yaitu penggunaan internet terhadap akhlak siswa, maka pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa adalah sebesar 96.5%. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai R Square sebesar 0,965. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan internet (X) terhadap akhlak siswa (Y) adalah sebesar 96,5 %. Kemudian yang dimaksud akhlak siswa pada penelitian ini adalah akhlak buruk siswa, dengan berpedoman pada rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada *table coefficients* berikut:

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 163.082. Angka ini merupakan konstan yang mempunya arti bahwa jika tidak ada penggunaan internet (X) maka nilai konsisten akhlak siswa (Y) adalah sebesar 163.082.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -1,368. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat penggunaan internet (X), maka akhlak siswa (Y) akan meningkat sebesar -1,368.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan internet (X) berpengaruh negative terhadap akhlak siswa (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 35,420 - 0,511 X$. Jadi semakin tinggi siswa menggunakan internet, maka semakin tinggi atau semakin bertambah 1% akhlak siswa (-1,368). Artinya, semakin siswa sering menggunakan internet, maka akhlak siswa juga semakin buruk.

Setelah penulis melakukan analisis dengan menggunakan data kuantitatif, kemudian penulis melakukan wawancara untuk mengetahui lebih detail tentang sikap siswa Madrasah Aliyah dalam menggunakan internet. Untuk mendapatkan data tentang sikap siswa Madrasah Aliyah yang kecanduan internet. Maka penulis melakukan pengamatan dan wawancara langsung pada siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa Madrasah Aliyah se Kabupaten Tanah Bumbu, penulis uraikan hasilnya sebagai berikut:

a. Malas untuk belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa A. ia mengatakan bahwa ketika ia sedang asik bermain internet, ia sangat sulit dan malas untuk belajar, tidak focus lagi, karena pikirannya ke internet terus. Bahkan setiap pembelajaran ia selalu tidak focus dengan mengajak bicara teman sebelahnya.

Senada juga yang dikatakan oleh siswa Ai. Ia mengatakan bahwa Ketika sudah asik bermain internet, maka tidak ingat lagi dengan belajar. Malas untuk membaca buku dan mengerjakan PR.

Dari hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang sering menggunakan internet malas untuk belajar.

b. Sering bertengkar atau berkelahi,

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa A2, ia mengatakan bahwa sering bertengkar dan berkelahi dengan temannya, disebabkan ia diganggu Ketika sedang asik bermain internet.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh A3, ia mengatakan bahwa Ketika bermain internet sering marah-marah sendiri, dan apabila ditegur oleh kawannya, ia marah dan bisa memukul atau bertengkar dengan orang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang sering menggunakan internet memiliki sikap berani berkelahi atau suka bertengkar.

c. Sering Membolos sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa A4, ia mengatakan bahwa Ketika jam belajar sedang berlangsung, ia keluar untuk pergi ke toilet, namun hal itu dilakukan agar bisa membolos sekolah, dengan pergi ke warnet.

Senada dengan yang dikatakan oleh siswa A5. Ia mengatakan bahwa ia sering membolos sekolah, dengan tujuan agar bisa menggunakan internet dengan sepuasnya. Bermain game online dan menonton youtube.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang kecanduan internet suka membolos sekolah.

d. Perasaan tidak menyenangkan bila tidak bermain internet

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa A6. Ia mengatakan bahwa Ketika tidak melakukan aktivitas yang berhubungan dengan internet, ia merasakan hati yang tidak karuan, gelisah, tidak nyaman, dan tidak tenang.

Hal senada yang diungkapkan oleh siswa A7. Ia mengatakan bahwa Ketika sedang tidak menggunakan internet, perasaannya tidak karuan, gelisah, ingin selalu menggunakan internet.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang sering menggunakan internet merasakan ketidaknyamanan, gelisah, dan risau Ketika tidak melakukan aktivitas yang berhubungan dengan internet.

e. Tidak tahu waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa A11. Ia mengatakan bahwa bisa bermain permainan internet selama \pm 6 jam/hari karena ia mempunyai laptop sendiri dan tidak perlu pergi ke warnet untuk bermain permainan internet.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa A8. Ia mengatakan bahwa merasa sangat puas apabila bermain permainan internet dan berhasil memenangkannya. Ia pun tidak pernah merasa bosan bermain permainan internet, bahkan dia pun enggan makan dan mengerjakan PR apabila sudah bermain permainan internet di depan laptopnya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh siswa A9. Ia mengatakan bahwa kalau sudah asik bermain internet, ia sampai lupa waktu, lupa makan, karena merasa puas dengan hasil permainan dengan internet, sampai tidak ingat lagi untuk makan.

Senada dengan yang dikatakan oleh siswa A10. Ia mengatakan bahwa jarang membantu pekerjaan di rumah bahkan untuk makan pun enggan karena sudah asyik bermain permainan internet.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang sering bermain internet tidak ingat lagi waktu makan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang sering bermain internet tidak tahu waktu, karena terlalu asik bermain internet.

f. Tidak mau membantu orang tua

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa A12. Ia mengatakan bahwa sering menolak dan membantah membantah apabila disuruh orang tuanya yang sedang membutuhkan bantuannya. Alasannya ia sedang sibuk atau kadang menjawab “nanti” tapi tidak berangkat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang sering bermain internet tidak mau membantu orang tua, sering menolak dan membantah perintah dari orang tua.